AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN : 2964-6332
e-ISSN : 2964-6340

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i3.1501

# KURSI SEBAGAI SIMBOL TRANSISI DAMPAK NEGATIF KEHIDUPAN MANUSIA PADA KARYA SENI PATUNG KONTEMPORER

Muhammad Irvan & Lisa Widiarti
Universitas Negeri Padang
Muhammadirvan090800@gmail.com

**Abstract**

*The journey of life that humans go through is a long journey, full of twists and turns and through stages that will surely become a process of growth and development from time to time. Because there are negative things, the impact on his life is caused by individual, family, environmental, social, cultural, political, educational and other factors. In the embodiment of the work, the chair is used as a symbol of the negative impacts that occur on human life starting from the infant phase to the elderly. There are several stages carried out in accordance with the method used in making the work, namely: preparation is observing the environment and preparing the tools and materials used in the work, Elaboration is the manufacturing stage that solidifies the main ideas related to the title, Synthetic is the sketching stage, Relations The concept is the stage of the work process and completion is the final stage in the work. Description of the work consisting of 7 works where each work is given a different title, namely: (1) infancy, (2) childhood, (3) childhood, (4) adolescence, (5) childhood young adults, (6) old adults, and (10) elderly people. The work will be exhibited for 2 days, and carry out the recording, as well as the production report.*

***Keywords*** *: Art, Sculpture, Contemporary, Chair, Symbol*

**Abstrak :** Perjalanan hidup yang dilalui oleh manusia merupakan perjalanan panjang, penuh liku dan melalui tahapan-tahapan yang pasti akan melewati proses pertumbuhan dan perkembangan dari waktu ke waktu. Karena ada hal-hal negatif, berdampak pada kehidupannya disebabkan oleh faktor individu, keluarga, lingkungan, sosial, budaya, politik, pendidikan dan lainnya. Pada perwujudan karya, kursi dijadikan simbol dari dampak negatif yang terjadi pada kehidupan manusia dimulai dari fase bayi hingga lansia. Ada beberapa tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan metode digunakan dalam penciptaan karya yaitu: persiapan merupakan pengamatan terhadap lingkungan dan mempersiapkan alat serta bahan yang digunakan dalam pembuatan karya, Elaborasi merupakan tahap memantapkan pokok gagasan yang bersangkutan dengan judul, Sintetis merupakan tahap pembuatan sketsa, Relasi Konsep merupakan tahap proses berkarya dan Penyelesaian merupakan tahap akhir dalam berkarya. Deskripsi karya yang terdiri dari 7 karya yang mana setiap karya diberi judul berbeda-beda yaitu: (1) masa bayi, (2) masa kanak-kanak, (3) masa anak-anak, (4) masa remaja, (5) masa dewasa muda, (6) masa dewasa tua, dan (10) masa lansia. Karya tersebut akan dipamerkan selama 2 hari, dan melaksanakan dokumentasi, serta pembuatan laporan.

**Kata Kunci** : Seni, Seni Patung, Kontemporer, Kursi, Simbol


AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Perjalanan hidup yang dilalui oleh manusia merupakan perjalanan panjang, penuh liku dan melalui tahapan-tahapan yang pasti akan melewati proses pertumbuhan dan perkembangan dari waktu ke waktu. Tahapan pertumbuhan yang terjadi berawal dari sejak bayi, kanak-kanak, anak-anak, remaja, dewasa muda, dewasa tua, hingga lanjut usia. Artinya setiap peralihan masa pertumbuhan tersebut atau istilah lainnya adalah transisi merupakan proses perkembangan dalam kehidupan manusia yang berlangsung dari masa kemasa. Sebagai mahkluk ciptaan Tuhan, yang paling berharga dalam hidup ini adalah hidup dalam kebahagiaan, keharmonisan, kerukunan, dalam kebersamaan. Namun pada kenyataannya tidak semua orang dapat menikmati kehidupan yang sewajarnya didapatkan oleh setiap individu.

Ditinjau dari kehidupan manusia yang berkembang pada saat ini banyak sekali faktor negatif yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, baik dari faktor individu, keluarga, lingkungan, sosial, budaya, politik, pendidikan dan lainnya. Saat ini sulit menemukan orang-orang yang dapat saling memperhatikan karena setiap orang mempunyai egonya masing-masing sehingga faktor negatif tersebut sangatlah mempengaruhi kehidupan baik pribadi maupun masyarakat luas. Menyangkut beberapa hal negatif yang terjadi dan dialami manusia mulai dari fase yang pertama pada masa bayi hingga anak-anak yang masih belum memiliki daya berpikir yang cukup luas, kehidupan yang belum bisa apa-apa masih mengharapkan kasih sayang yang tulus dan seutuhnya dari keluarga, tetapi hal tersebut tidak didapatkannya.

Dimasa bayi hingga anak-anak terjadinya faktor negatif umumnya dari lingkungan keluarga. yaitu keluarga yang tidak merawat anak sebagaimana mestinya. sehingga banyak sekali terjadi tragedi dan hal-hal buruk terhadap bayi dan anak-anak tersebut, seperti bayi yang di bunuh, di buang, diterlantarkan dan masih banyak lagi hal buruk yang terjadi lainnya.

Ditinjau dari masa remaja hingga dewasa, yang sudah memiliki akal untuk berfikir secara luas untuk mewujudkan cita cita dan keberhasilan, tetapi banyak sekali terjadi peristiwa negatif seperti pelecehan seksual, narkoba, tawuran, bolos sekolah, pengangguran, korupsi. Disebabkan oleh pengaruh faktor lingkungan individu, keluarga dan social yang berdampak negatif terhadap perkembangan dan kejiwaan si anak tersebut selanjutnya prilaku negatif yang berdampak kepada lansia adalah banyaknya lansia yang semestinya mendapatkan kasih sayang yang khusus dari keluarga malah diterlantarkan dan dititipkan di panti jompo.

Definisi kursi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat duduk yang berkaki dan bersandaran yang memiliki arti kedudukan, jabatan (dalam parlemen, kabinet, pengurus, dan sebagainya). Kursi merupakan salah satu benda yang selalu kita temui dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari di lingkungan rumah, sekolah, hingga tempat umum. Kursi menjadi benda yang sangat berguna dan banyak dibutuhkan dalam berbagai aktivitas manusia. Kursi memberi dukungan serta kemudahan dalam beraktivitas seperti belajar, bekerja, istirahat, dan sebagainya. Simbol berasal dari bahasa Yunani Symballo yang artinya melempar bersama-sama, melempar atau meletakkan bersama-sama dalam satu ide atau gagasan objek yang kelihatan, sehingga objek tersebut mewakili gagasan.

Menurut Acep Iwan (2017:27) simbol merupakan istilah yang telah lama menjadi topik diskusi, baik dalam ranah ilmu-ilmu kemanusian maupun dalam sains dan teknologi. Hal ini disebabkan oleh suatu kenyataan bahwa dari zaman ke zaman manusia memerlukan simbol dalam berbagai aktivitas kehidupannya.

Menurut Dillistone (2002) simbol berasal dari kata kerja dasarnya symbollein dalam bahasa Yunani yang berarti "mencocokkan" kedua bagian yang dicocokkan disebut symbola. Yang merupakan sebuah simbol pada mulanya berasal dari sebuah benda, sebuah tanda, atau sebuah kata, yang digunakan untuk saling mengenali dan dengan arti yang sudah dipahami. Simbol dapat mengantarkan seseorang ke dalam gagasan masa depan maupun masa lalu. Simbol diwujudkan dalam gambar, bentuk, gerakan, atau benda yang mewakili suatu gagasan. Meskipun simbol bukanlah nilai itu sendiri, tetapi simbol sangatlah diperlukan untuk kepentingan penghayatan akan nilai-nilai yang diwakilinya. Simbol dapat digunakan untuk keperluan apa saja, semisal ilmu pengetahuan, kehidupan sosial, juga keagamaan. Bentuk simbol tak hanya berupa benda kasatmata, tetapi juga melalui gerakan dan ucapan. Simbol juga dijadikan sebagai salah satu infrastruktur bahasa, yang dikenal dengan bahasa simbol.

Transisi berasal dari kata Latin "transire" yang berarti melintasi. Transisi sering mengacu pada proses, bukan hasil akhir. Jadi transisi adalah tindakan membuat perubahan, berpindah dari satu karakteristik atau keadaan ke yang lain. Rosidah (2016) Transisi dalam kehidupan menghadapkan individu pada perubahan-perubahan dan tuntutan-tuntutan sehingga diperlukan adanya penyesuaian diri. Setiap individu harus melakukan penyesuain diri dengan lingkungan demi keberlangsungan hidupnya. Dalam proses interaksi yang dilakukan antar individu, akan terciptalah kelompok atau komunitas tertentu, komunitas tersebut di dalamya dibutuhkan penyesuaian diri

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu orang yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

## METODE

Berbagai macam tahapan metode yang digunakan dalam pembuatan karya diantaranya yaitu: yang pertama persiapan merupakan pengamatan terhadap lingkungan dan mempersiapkan alat serta bahan yang digunakan dalam pembuatan karya, Tahapan kedua elaborasi merupakan tahap memantapkan pokok gagasan yang digunakan untuk menganalisis masalah-masalah kehidupan terlihat dari lingkungan yang berkaitan dengan faktor negatif dalam kehidupan manusia, yang ditinjau dari situs internet, buku, kumpulan gambar dan sumber informasi. Tahap ketiga sintetis merupakan tahap untuk mewujudkan konsepsi karya berupa pembuatan sketsa, Tahap keempat relasi konsep merupakan tahap proses bekarya dan Setelah semua karya tahap proses selesai masuklah ketahap kelima yaitu finishing, yaitu tahap persiapan semua karya yang sudah dikerjakan.

Setelah menyelesaikan beberapa tahapan langkah selanjutnya penulis memamerkan karya seni grafis yang telah dibuat sebanyak 7 karya didalam galeri, dengan beberapa tahap pelaksanaan diperlukan adanya display karya, pembuatan katalog, menyediakan buku tamu, melaksanakan dokumentasi dalam kegiatan selama pameran. Serta membuat laporan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk di ujiankan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Karya 1**



**Gambar 1**. *Masa Bayi,* 100 x 50 x 35 cm, mixed media.

Karya pertama berjudul "masa bayi " Pada karya ini, seharusnya tumbuh kembang seorang bayi harus di jaga, dirawat, dan diberikan kehangatan, serta kasih sayang semestinya dari faktor lingkungan terutama di keluarga itu sendiri. Akan tetapi pada karya ini yang diciptakan berdasarkan faktor negatif lingkungan dan kelalaian dari keluarga menjadikan seorang bayi sangat terganggu perkembangan fisik dan psikisnya. seperti banyak kasus yang terjadi, salah satunya kasus bayi di jual, bayi di perdagangkan maupun bayi yang di buang dan masih banyak kasus kasus lainnya yang terjadi kepada bayi.

**Karya 2**



**Gambar 2.** . *Masa Kanak Kanak,* 60×35×45 cm, Mixed Media.

Pada karya ini, Masa kanak-kanak merupakan pertumbuhan awal yang sudah diberi akal, namun harus perlu bimbingan seutuhnya dari keluarga maupun lingkungan. Bimbingan tersebut berupa pemahaman mengenai segalanya, baik itu akal, alam, dan agama. Tetapi karna adanya hal negatif maka berdampak pada kehidupannya. berdasarkan faktor negatif yang disebabkan oleh kelalaian dari keluarga, maupun lingkungan menjadikan seorang kanak-kanak menjadi tergangu perkembangan pertumbuhanya. Seperti kasus yang terjadi, bocah usia 4 tahun yang tewas dianiaya oleh ibunya, bocah usia 5 tahun akibat kecanduan gadget mengalami masalah gangguan jiwa.

**Karya 3**



**Gambar 3.** *Masa Anak Anak*, 80 x 50 x 45 cm, Mixed media.

Pada karya ini, tahap perkembangan pada usia anak anak seharusnya di ajarkan berbagai macam hal melalui pembentukan moral, pendidikan, ilmu agama, kasih sayang dan perhatian dari keluarga, guru, dan lingkungannya. Akan tetapi pada karya yang diciptakan berdasarkan faktor negatif akibat kelalaian keluaga, pendidikan, dan lingkungan menjadikan seorang anak-anak tergangu perkembangannya. Seperti banyak kasus yang terjadi, salah satunya kasus anak SD putus sekolah karna kecanduan lem, kasus murid kelas 4 SD belom bisa baca tulis, kelaparan anak SD gantung diri dan kasus bullying terhadap anak anak.

**Karya 4**



**Gambar 4.** *Masa remaja*, 120 x 50 x 40 cm, mixed media

Pada karya ini, seharusnya perkembangan remaja sudah mulai berfikir dewasa, aktif dalam dunia pendidikan, berpretasi, rajin beribadah dan berprilaku positif lainya. Akan tetapi karna ada faktor negatif yang mempengaruhinya baik dari segi pendidikan, lingkungan, maupun keluarga sehingga berdampak pada kehidupanya. Seperti kasus-kasus negatif yang terjadi pada masa remaja, diantaranya : remaja bacok teman sambil live instagram, remaja terlibat narkoba, remaja tawuran, remaja berbuat mesum dan faktor negatif lainnya.

**Karya 5**



**Gambar 5.** *Dewasa muda* , 80 x 75 x 55 cm, mixed media.

Pada masa dewasa muda sudah memiliki akal pikirian yang sudah matang, baik secara biologis maupun psikis. Dewasa muda merupakan masa dimana seseorang mulai mandiri untuk menentukan segala sesuatu didalam kehidupanyan. Seharusnya pada dewasa muda sudah mempunyai tanggung jawab terhadap diri sendiri, menjalin hubungan interpersonal, berkerja keras, sudah bisa mengambil keputusan yang bijaksana untuk menjadi seseorang yang menuju keberhasilan. Akan tetapi pada masa dewasa muda juga dipengaruhi oleh faktor negatif, baik dari segi faktor individu, lingkungan, pekerjaan, maupun keluarga. Sehingga masa dewasa muda jadi tergangu perkembangannya. Seperti kasus negatif yang terjadi pada dewasa muda yaitu : malu menjadi pengangguran pemuda gantung diri, mahasiswa senior aniaya junior, pemuda telibat narkoba, mahasiswa diamankan polisi karna mancuri laptop teman satu kos, berbuat mesum dan kasus negatif lainnya.

**Karya 6**



**Gambar 6.** *Masa dewasa tua*, 120 x 70 x 60 cm, mixed media

Pada dewasa tua ini adalah usia pada masa kemapanan, semestinya meimplementasikan kemampuanya, menjaga identitasnya, sekaligus menjaga integritas. Akan tetapi karna ada faktor negatif menyalah gunakan wewenang dan tidak bisa menyadari integritas munculah kasus negatif seperti kasus penipuan, investasi bodong, pelecehan seksual dan lainya. Semoga dengan melihat karya tersebut menyadarkan seseorang supaya tidak melakukan hal yang sama pada kehidupan yang dilaluinya.

**Karya 7**



**Gambar 7.** Masa Lansia, 100 x 90 x 55 cm, Mixed Media

Pada karya ini, lansia merupakan pertumbuhan terakhir dari kehidupan manusia. seharusnya lansia harus di jaga, dirawat, dan diberikan kehangatan, serta kasih sayang dari keluarga semestinya. Akan tetapi karna adanya faktor negatif pada umumnya adalah keluarga itu sendiri sangat berdampak pada kehidupannya. Seperti banyak kasus yang terjadi salah satunya kasus lansia 28.000 di terlantarkan, kasus lansia dititipkan ke panti jompo, kasus lansia jadi pengemis dan kasus lansia lainya yang bersifat negatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemahaman penulis mengenai seni patung yang sering diperhatikan melalui beberapa pengalaman para ahli dapat dijadikan contoh, sehingga dapat mempermudah penulis dalam membuat karya. Dalam proses pembuatan karya ada beberapa tahap yang dilakukan penulis yaitu : dimulai dari pembuatan sketsa, merakit kerangka kursi, pemasangan kawat dan menempelkan lelehan media bubur kertas pada bagian kursi. Lelehan tersebut ditempelkan berupa tulisan-tulisan dari berita negatif dan melakukan tahap finishing dengan warna. Karya tersebut terdiri dari 7 karya dengan judul : "masa bayi", "masa kanak-kanak", "masa anak-anak", "masa remaja", "masa dewasa muda", "masa dewasa tua" dan "masa lansia".

Selama proses pembuatan karya tentunya tak mudah, banyak sekali tahapan yang dilalui oleh penulis dalam menciptakan karya. Tahapan demi tahapan dilakukan dengan beberapa

pertimbangan yang dipikirkan secara matang. Tahapan tersebut berupa ide, pencarian alat dan bahan, proses dalam membuat karya, dan finishing karya. Ada beberapa kesulitan yang dilalui penulis dalam membuat karya yaitu : susahnya membuat kontruksi, pemasangan media bubur kertas pada bagian kursi, yang di lakukan secara bertahap-tahap dan proses pengeringan media bubur kertas tersebut. Maka dalam proses pembuatan karya penulis harus benar-benar mempersiapkan segala keperluan secara matang.

## DAFTAR PUSTAKA

Acep Iwan Saidi. (2017). Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia. Perpustakaan Insitut teknologi bandung.

Dillistone. (2002). *The Power of Simbols* Yogyakarta.Pustaka Filsafat.

Rosidha Ainur. (2016). Bimbingan Kelompok Melalui Problem SOLVING Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Terisolir, Jurnal Fokus Konseling.

Suharso, Ana Retnoningsih. (2005). Kamus besar bahasa indonesia. *Widya Karya*

Wardani, Laksmi Kusuma. (2010). *Fungsi, makna dan simbol* (sebuah kajian teoritik) .